

# LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Pengenalan Bahasa dan Budaya Jepang Lanjutan kepada Masyarakat di Kampung Sepatan  
RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi

Oleh:

Dr. Robihim, S.Pd, MM

Yessy Harun, M.Si

**Kun Maksusy Permatasari, M.Pd**

Dr. Nanny Dewi Sunengsih, M.Pd

Dr. Hermansyah Djaya, M.A

Irawati Agustine, M.Hum

Juariah, M.A

Febriana Wijaya (Mahasiswa)

Hasanah Putri (Mahasiswa)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN  
FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2020

## Usulan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai oleh Universitas

### USULAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1	a. Nama Kegiatan	: Pengenalan Bahasa dan Budaya Jepang Lanjutan kepada Masyarakat di Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi
	b. Kategori Kegiatan *)	: (1) Pendidikan dan Pelayanan kepada Masyarakat (2) <del>Pengembangan dan Penerapan</del>
2	Kepala Proyek Pemberdayaan	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Dr. Robihim, S.Pd, MM
	b. Jenis Kelamin *)	: L
	c. Pangkat/Golongan	: III/C-Asisten Ahli
	d. Program Studi/Fakultas	: Sastra
	e. Pengalaman bidang pemberdayaan masyarakat ( <i>Curriculum vitae</i> terlampir):	
3	Jumlah anggota Tim	: 5 orang
4	Lokasi Kegiatan	: Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi
5	Bila kegiatan ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:	
	a. Nama instansi	: -
	b. Alamat	: -
6	Jangka waktu kegiatan	: 6 Bulan : Mulai Maret 2020 s/d Juli 2020
7	Biaya yang diperlukan (lima juta rupiah)	: Rp. 8.000.000,-

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Eko Cahyono)

Ketua Prodi Sastra Jepang

(Ari Artadi, M.Si, M.A, Ph.D)

Kepala Pelaksana

(Dr. Robihim, S.Pd, MM)

Kepala Lembaga  
Penelitian Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

(Dr. Gatot Dwi Adiatmojo)

\*) (coret yang tidak perlu)

## DAFTAR ISI

Usulan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dibiayai oleh Universitas	1
Abstrak	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	3
Daftar Gambar	3
Sistematika Kegiatan	4
1) Judul	4
2) Pendahuluan	4
3) Kerangka Teori	5
4) Rumusan masalah	8
5) Tujuan Kegiatan	8
6) Manfaat Hasil Pemberdayaan Masyarakat	8
7) Sasaran Kegiatan	9
8) Sumber Informasi	9
9) Metode Penerapan	9
10) Rancangan Kegiatan	9
11) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	10
12) Road Map	10
13) Luaran	11
14) Personalia	12
15) Perkiraan Biaya	13
16) Daftar Pustaka	14

### DAFTAR TABEL

I. Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	10
II. Tabel 2 Perkiraan Biaya	13

### DAFTAR GAMBAR

I. Gambar 1 Road Map	10
----------------------	----

## SISTEMATIKA USULAN KEGIATAN

### 1) JUDUL

Pengenalan Bahasa dan Budaya Jepang kepada Masyarakat di Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi

### 2) PENDAHULUAN

Kampung Sepatan RT 002/003 terletak di kelurahan Sepanjang Jaya kecamatan Rawa Lumbu Bekasi Barat, merupakan kampung dengan strata sosial termasuk katagori menengah kebawah. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh pabrik, dan pedagang keliling, dengan rata-rata penghasilan UMR atau di bawah UMR. Mayoritas keluarga yang tinggal di kampung ini adalah keluarga muda dengan satu atau dua anak, dan bukan penghuni tetap. Kebanyakan penduduk yang tinggal di Kampung ini berstatus mengontrak rumah. Meskipun demikian, rata-rata penduduk muda yang bersekolah cukup banyak, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai tingkat SLTA, tapi sangat jarang yang melanjutkan ke pendidikan Tinggi.

Berdasarkan informasi dari aparat setempat seperti perangkat desa (Informasi diperoleh pada tgl 30 Nopember 2018), bahwa animo masyarakat setempat untuk belajar bahasa Jepang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat buruh yang bekerja di Perusahaan Jepang dan memberikan pengaruh bahwa bahasa Jepang itu menjadi nilai plus jika ingin bekerja di perusahaan Jepang, menurut hasil wawancara dengan karyawan perusahaan Jepang yang indkos di daerah setempat, dengan menguasai bahasa Jepang yang dibuktikan dengan sertifika bahasa Jepang, maka akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi karyawan tersebut (wawancara dengan Irwan warga musiman kampung sepatan, karyawan perusahaan Jepang, tgl 25 Juni 2019, di kampung Sepatan). , banyak diantara anak-anak mereka yang sudah lulus pendidikan ingin belajar bahasa Jepang dengan tujuan masuk ke perusahaan Jepang. Bertolak dari hal tersebut, maka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan pegenalan budaya Jepang sangat perlu, mengingat mina masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Jepang sangat tinggi.

### 3) KERANGKA TEORI

Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit menentukan bagaimana sebenarnya mengajar yang baik. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Menurut Ahmadi (1997: 52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Adapun pembelajaran menurut Gagne, Briggs, dan wagner dalam Udin S. Winataputra (2008) mengatakan bahwa serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa, sedangkan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Jadi dapat dikatakan Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inhern yang kompleks dari belajar.

Permasalahan beberapa metode pengajaran, antara lain :

#### a. Metode Riset

Metode riset bertitik tolak dari melakukan suatu riset lalu menemukan suatu masalah, kemudian masalah tersebut dibahas sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Kelebihannya yaitu dapat memperluas pemikiran siswa; dapat membina siswa dengan menerapkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan kekurangannya adalah kurikulum saat ini yang belum menunjang pelaksanaan metode ini; pemilihan topic unit yang tepat, fasilitas cukup sesuai dengan kebutuhan siswa bukan pekerjaan mudah.

#### b. Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Kelebihan metode ini adalah membuat siswa lebih percaya atas kebenaran berdasarkan percobaannya; dapat membina siswa untuk membuat trobosan-trobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya; dll. Sedangkan kelemahan metode ini adalah lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi; menuntut ketelitian,

keuletan, dan ketabahan; setiap percobaan tidak harus memberikan hasil yang diharapkan.

### **c. Metode Tugas**

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. Kelebihan metode ini adalah lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; dapat mengembangkan kemandirian siswa; mengembangkan kreativitas siswa, serta membina tanggung jawab dan disiplin siswa. Sedangkan kekurangannya adalah siswa sulit dikontrol, apakah ia mengerjakan sendiri atau tidak; tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual siswa; dll

### **d. Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bias berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Kelebihan metode ini adalah mengembangkan sikap menghargai orang lain; memperluas wawasan; serta merangsang kreativitas anak didik. Sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat dipakai kelompok yang besar; peserta mendapat informasi yang terbatas; serta dikuasai oleh orang yang pandai berbicara saja.

### **e. Metode Sosiodrama**

Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Kelebihan metode ini adalah siswa dapat melatih dirinya untuk memahami, dan mengingat isi bahan yang didramakan; siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif; kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan baik; serta siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesama. Sedangkan kekurangannya adalah banyak memakan waktu; serta mengganggu kelas yang lain.

### **f. Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Kelebihan metode ini adalah siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari; proses pengajaran lebih menarik. Kekurangannya adalah harus memerlukan ketrampilan khusus; fasilitas yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.

### **g. Metode problem solving**

Metode problem solving (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan satu metode berpikir, sebab dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Kelebihan metode ini adalah dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan; dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah; serta merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Sedangkan kekurangannya adalah proses

belajar mengajar sering memerlukan waktu yang cukup banyak; mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru.

#### **h. Metode Karyawisata**

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Kelebihan metode ini adalah memiliki prinsip pengajaran modern; lebih merangsang kreatifitas siswa; informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan actual. Sedangkan kekurangannya adalah fasilitas dan biaya yang diperlukan sulit disediakan oleh siswa/sekolah; memerlukan persiapan yang matang dsb.

#### **i. Metode Tanya Jawab**

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, bias dari guru kepada siswa maupun siswa kepada guru. Kelebihan metode ini adalah pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa; merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan; mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa. Sedangkan kelemahannya adalah siswa merasa takut; tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa; sering membuang-buang waktu.

#### **j. Metode Latihan**

Metode latihan (metod training), merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Kelebihannya adalah untuk memperoleh kecakapan motorik, mental, dan dalam bentuk asosiasi yang dibuat. Kelemahannya adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa; membentuk kebiasaan yang kaku; serta dapat menimbulkan verbalisme.

#### **k. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses mengajar. Kelebihan metode ini adalah guru mudah menguasai kelas; mudah mengkoordinasikan tempat duduk; dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar. Kelemahannya adalah mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata); sifatnya membosankan; susah untuk dimengerti oleh siswa; siswa menjadi pasif.

#### 4) RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pengabdian masyarakat di Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengenalan bahasa Jepang kepada masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi?
2. Bagaimana pengenalan budaya Jepang kepada masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi?
3. Bagaimana animo masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi terhadap program pengenalan bahasa dan budaya Jepang?

#### 5) TUJUAN KEGIATAN

Adapun Tujuan dari Pemberdayaan di Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan bahasa Jepang kepada masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi.
2. Memberikan wawasan budaya Jepang kepada masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi.
3. Mengetahui animo masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa Panjang Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi terhadap program pengenalan bahasa dan budaya Jepang.

#### 6) MANFAAT HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

a. Manfaat bagi Masyarakat Kampung Sepatan RW 02 Kelurahan Rawa:

1. Masyarakat mengenal bahasa Jepang lanjutan, seperti Tata Bahasa Jepang, Kanji, dan lain-lain.
2. Masyarakat mengenal contoh-contoh budaya Jepang, seperti cara masuk rumah orang Jepang, cara naik eskalator di Jepang, dan lain-lain
3. Menambah wawasan dan *skill* berbahasa Jepang secara cuma-cuma

b. Manfaat bagi dosen:

1. Memahami kondisi masyarakat Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Bekasi, yang berguna untuk kajian penelitian berikutnya
2. Menambah relasi

c. Manfaat bagi Mahasiswa:

1. Dapat mempraktekkan pengajaran secara langsung ilmu yang didapat di kampus, khususnya dalam hal pengajaran bahasa dan budaya Jepang.



2. Pengalaman dalam berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dari level yang berbeda.

## 7) SASARAN

Sasaran adalah Masyarakat Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi dari tingkat baik anak-anak hingga usia dewasa.

## 8) SUMBER INFORMASI

Sumber Informasi diperoleh dari Pengajar di LPKHeros Language Center, yang kebetulan berlokasi di Kampung Sepatan RT.002/003 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi.

## 9) METODE PENERAPAN

- + Penyampaian materi bahasa dan budaya Jepang menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif agar dapat berinteraksi dengan baik.
- + Bentuk materi disampaikan melalui penjelasan, ceramah, tanya jawab dan sharing pengalaman, dan praktek langsung budaya Jepang
- + Peserta mendapat bahan penyuluhan berupa buku materi.
- + Memberikan gambaran tentang berbagai budaya dan bahasa Jepang.
- + Memberikan contoh pengajaran bahasa yang efektif

## 10) RANCANGAN KEGIATAN

Dilaksanakan dengan membuat rancangan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

- + Tahap awal  
Kegiatan tim dosen dan mahasiswa melakukan observasi ke Kampung Sepatan RT. 002/003 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi. Mengenai hal-hal yang diinginkan dalam kegiatan seperti menentukan kelas peserta pelatihan, menentukan bahan dan metode serta waktu dan operasional pelaksanaan pelatihan kemudian setelah ada kesepakatan dilakukan penyusunan proposal dan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pembuatan materi pelatihan.
- + Pelaksanaan Penyuluhan  
Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 6 kali dalam seminggu @ 2,5 jam bertempat di Heros Language Center, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi.
- + Laporan

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, dilakukan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyuluhan.

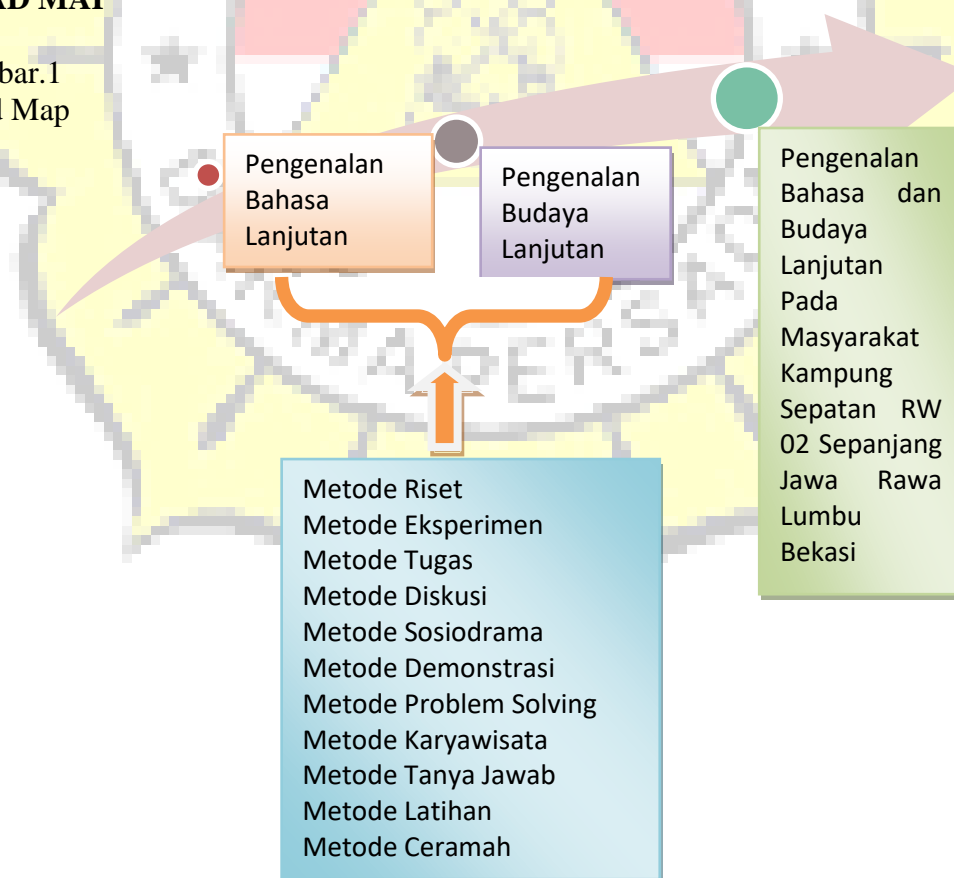
## 11) JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Waktu														
		Maret			April			Mei			Juni			Juli		
1.	<b>Pembuatan proposal</b>	■	■													
2.	<b>Persiapan :</b>			■	■											
	a. inventarisir peserta			■												
	b. pemilihan materi ajar			■												
	c. penentuan pertemuan				■											
	d. Desain pembelajaran				■											
3.	<b>Pelaksanaan</b>															
	a. Pelatihan buat ranpel					■										
	b. Pengenalan budaya & bhs					■	■	■	■							
	c. Evaluasi bahasa								■	■	■					
4.	<b>Tahap Akhir</b>															
	a. Pembuatan laporan akhir														■	
	b. Seminar															■

## 12) ROAD MAP

Gambar.1  
Road Map



### 13) LUARAN

Setelah kegiatan ini berakhir, kami akan menyusun modul berupa bahan ajar dan panduan budaya Jepang untuk peserta berikutnya.

### 14) PERSONALIA

#### A. Ketua

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dr. Robihim, S.Pd., MM
- 2) Pangkat dan jabatan : IIC/Asisten Penelitian
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa Jepang
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

#### B. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dr. Hermansyah Djaya, M.A
- 2) Pangkat dan jabatan : IIC/Asisten Ahli
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

#### C. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dr. Nanny Dewi Sunengsih, M. Pd
- 2) Pangkat dan jabatan : IVC/Lektor Kepala
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

#### D. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Kun Maksusy Permatasari, M. Si
- 2) Pangkat dan jabatan : IVA/Asisten Ahli
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

#### E. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Yessy Harun, M.Si
- 2) Pangkat dan jabatan : IVA/LEKTOR
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.
- 7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

#### F. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Juariah, M.A
- 2) Pangkat dan jabatan : IIBD/Asisten Ahli
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Penelitian : Jakarta
- 7) Waktu penelitian : 5 bulan

#### G. Anggota

- 1) Nama lengkap dan gelar : Irawati Agustine M.Hum
- 2) Pangkat dan jabatan : IVA/LEKTOR
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap Unsada
- 4) Fakultas/Program Studi : Sastra/Sastra Jepang
- 5) Bidang Keahlian : Linguistik dan Pendidikan Bahasa
- 6) Tempat Pemberdayaan / Alamat : Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi.

7) Waktu yang disediakan untuk pemberdayaan ini (dalam jam/minggu) : 5 (lima) jam/minggu

H. Anggota Mahasiswa

- 1) Febriana Wijaya (Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Semester VIII)
- 2) Hasanah Puteri (Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Semester VI)
- 3) Bagus Aris Munandar (Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Semester VIII)

15) PERKIRAAN BIAYA KEGIATAN

**Tabel 2**  
**Perkiraan biaya kegiatan**

No.	Kegiatan Pemberdayaan	Jenis Pengeluaran	Rincian	Jumlah
1	Persiapan	Bahan Habis Pakai	Kertas, peralatan tulis, Materai, copy materi dan penjilidan materi pelajaran khusus pengajar, kertas origami, kertas kurumie, bahan-bahan membuat sushi	Rp. 3.000.000,-
2	Operasionalisasi Lapangan	Transportasi Pengajar Dosen dan Mahasiswa	5 orang Dosen dan 3 orang Mahasiswa x 3 bulan	Rp. 2.000.000,-
		Honor Pengajar Mahasiswa	3 orang Mahasiswa x 3 bulan	Rp. 500.000,-
		Foto copy dan penjilidan materi untuk peserta	100 jilid + cover	Rp. 1.000.000,-
		Snack peserta pelatihan bahasa Jepang	100 orang x Rp.10.000	Rp. 1.000.000,-
		Konsumsi peserta pelatihan budaya Jepang	50 orang x Rp. 10.000	Rp.500.000,-
Jumlah				Rp. 8.000.000,-

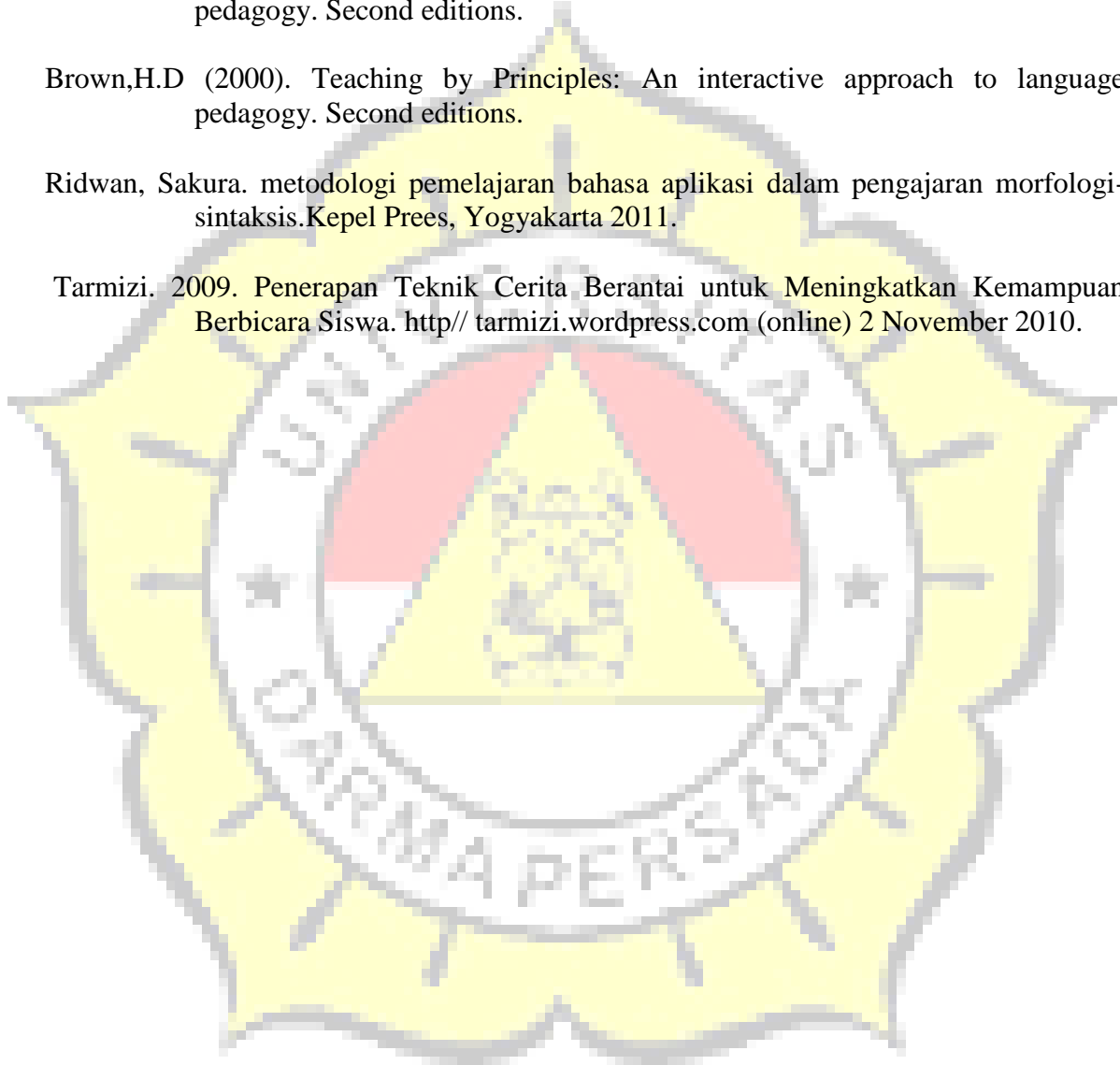
## 16) DAFTAR PUSTAKA

Brown,H.D (2000). Teaching by Principles: An interactive approach to language pedagogy. Second editions.

Brown,H.D (2000). Teaching by Principles: An interactive approach to language pedagogy. Second editions.

Ridwan, Sakura. metodologi pembelajaran bahasa aplikasi dalam pengajaran morfologi-sintaksis.Kepel Prees, Yogyakarta 2011.

Tarmizi. 2009. Penerapan Teknik Cerita Berantai untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. [http// tarmizi.wordpress.com](http://tarmizi.wordpress.com) (online) 2 November 2010.



## Lembar Penilaian Usul Pengabdian Semester Genap 19/20

### I. Identitas Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Program Studi : Sastra Jepang  
 2) Judul Penelitian : Pengenalan Bahasa dan Budaya Jepang kepada Masyarakat di Kampung Sepatan RT 002/003 Sepanjang Jaya Rawa Lumbu, Bekasi  
 3) Ketua Pengabdian : Dr. Robihim, S.Pd., M.M  
 Anggota Peneliti : 1. Dr. Hermansyah Djaya, M. A  
 2. Dr. Nanny Dewi Sunengsih, M.Pd  
 3. Yessy Harun, M.Si  
 4. Kun Maksusy Permatasari, M.Si  
 5. Irawati Agustine, M.Hum  
 Anggota Mahasiswa : 1. Febriana Wljaya  
 2. Hasanah P  
 3. Bagus Aris Munandar  
 4) Lokasi Pengabdian : Lapangan & Ruang  
 5) Waktu Pengabdian : Maret – Juli 2020  
 6) Usulan Dana : Rp. 8.000.000,-  
 7) Rekomendasi Dana : Rp. 8.000.000,-

### II. Kriteria Penilaian

No	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1	Masalah yang ditangani	a. Judul b. Analisis Situasi c. Tinjauan Pustaka d. Perumusan Masalah	25	4	100
2	Tujuan dan Manfaat	a. Tujuan b. Manfaat	20	4	100
3	Kerangka Berfikir	a. Pemecahan Masalah b. Khalayak Sasaran antara yang Strategis c. Keterkaitan d. Metode Kegiatan	25	4	100
4	Evaluasi	Rancangan Evaluasi	10	2	20
5	Fisibilitas Penerapan IPTEKS	a. Rencana dan Jadwal b. Organisasi Pelaksana c. Rencana Biaya d. Lain-lain	20	4	80

JUMLAH		100	380
6	Catatan Keaslian gagasan Usulan : Catatan Perbaikan:	Gagasan tema proposal sudah baik, namun analisis situasi, dan manfaat serta kelayakan masih belum jelas, begitu pula rancangan evaluasi kegiatan perlu banyak perbaikan.	

**Keterangan: Skor: 1= Sangat Kurang, 2= Kurang, 4= Baik, 5= Sangat Baik**

**Nilai = Bobot x Skor (Batas lolos jumlah nilai > 350)**

**Jakarta, Februari 2020**

**Diterima/Diterima dengan perbaikan/Ditolak\*)**

**Penilai**

**Perbaikan Proposal Paling lambat tgl 22/4-2019**

**\*) coret yang tidak perlu**

**(.....)**

